

**PENGARUH PELAYANAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN
DI PANTAI KARANGBOLONG KABUPATEN KEBUMEN**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Ardian Rico Mahendra
NIM : 194877
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata-Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2025

**THE EFFECT OF SERVICE AND MOTIVATION ON TOURISTS'
INTEREST IN REVISITING AT KARANGBOLONG BEACH, KEBUMEN
REGENCY**

Arranged by:

Ardian Rico Mahendra

194877

ABSTRACT

Kebumen is one of the regions that has significant potential in terms of natural tourism. One of its strengths lies in its coastal areas, which offer a variety of tourism potentials, particularly in the well-developed and attractive beach tourism sector, such as Karangbolong Beach. Karangbolong Beach is a tourist destination that offers a scenic and unspoiled natural environment. The data collection method used in this study is a quantitative approach. The aim of this research is to determine whether service quality and motivation influence repeat tourist visits to Karangbolong Beach, Kebumen. The results show that both service and motivation have a significant impact on tourists' interest in making repeat visits. This indicates that improving service quality and strengthening tourist motivation are key factors in enhancing tourist loyalty and encouraging repeat visits to Karangbolong Beach.

Keywords: Service, Revisit Motivation, Karangbolong Beach.

**PENGARUH PELAYANAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN
DI PANTAI KARANGBOLONG KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

Ardian Rico Mahendra

194877

ABSTRAK

Kebumen adalah salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi wisata alamnya. Salah satunya adalah wilayah kawasan pesisir pantai yang memiliki beragam potensi khususnya disektor pariwisata yang menarik dan dikembangkan dengan baik salah satunya adalah Pantai Karangbolong. Pantai Karangbolong merupakan wisata yang menawarkan pemandangan alam yang masih asri dan alami. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah metode Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan dan motivasi berpengaruh pada kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong, Kebumen. Hasil menunjukkan bahwa layanan dan motivasi memiliki dampak signifikan pada minat kunjungan yang berulang, ini menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat motivasi wisata adalah kunci untuk meningkatkan loyalitas wisatawan untuk kembali ke Pantai Karangbolong untuk melakukan kunjungan ulang.

Kata Kunci : Pelayanan, Motivasi kunjungan ulang, Pantai Karangbolong.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor rekreasi dan hiburan menjadi salah satu entuk kebutuhan masyarakat yang tergolong penting. Meskipun aspek rekreasi dan hiburan termasuk dalam kebutuhan sekunder, namun perubahan gaya hidup masyarakat turut menjadi faktor yang mempengaruhi kebutuhan mereka akan sektor wisata dan hiburan tersebut. Sektor pariwisata sendiri memiliki pengaruh yang tergolong besar bagi perekonomian sebuah negara, keberadaan sektor pariwisata di suatu daerah emudian menciptakan berbagai keuntungan seperti menciptakan lapangan usahha, kesempatan kerja, pendapatan negara maupun pemerataan pembangunan.. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang bergantung pada sektor pariwisata. Mengingat negara tersebut merupakan dengan kepulauan tersebar dan jumlah pulaunya yang lebih dari 17.000 pulau menjadikan negara ini sebagai daya tarik wisata yang sangat strategis. Disamping itu, keberadaan sektor pariwisata yang juga turut menjadi tonggak perekonomian Indonesia disamping sektor minyak bumi BPS (2021). Lebih lanjut, posisi dan keindahan alam Indonesia ini kemudian membawa Indonesia pada posisi negara dengan peringkat pariwisata ke 32 dari 117 negara yang terdaftar dalam indeks travel and tourism competitiveness Index (TTCI) pada tahun 2022. Posisi tersebut naik dengan pesat, mengingat ditahun sebelumnya Indonesia berada pada peringkat ke 44, berada di atas Malaysia, Thailand dan Vietnam. Sementara untuk wilayah regional Asia Pasifik, sektor pariwisata Indonesia berhasil menempati posisi ke delapan, dan posisi tersebut tentu berhasil

melampaui negara-negara Asean lainnya. Sementara untuk wilayah Asia Pasifik sendiri merupakan wilayah dengan sektor pariwisata tertinggi kedua di dunia, Sutrisno (2022).

Lebih lanjut, BPS melaporkan bahwasannya banyaknya usaha daya tarik wisata di Indonesia ditahun 2021 sebanyak 2.563 usaha, yang mana meningkat dari tahun 2020, meskipun tidak dapat melampaui jumlah usaha daya tarik wisata pada tahun 2019. Berikut adalah gambar jumlah usaha objek daya tarik wisata yang dikomersialkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: BPS Indonesia, 2022

Gambar 1. 1 Banyaknya Usaha Objek Daya Tarik Wisata Komersial Indonesia

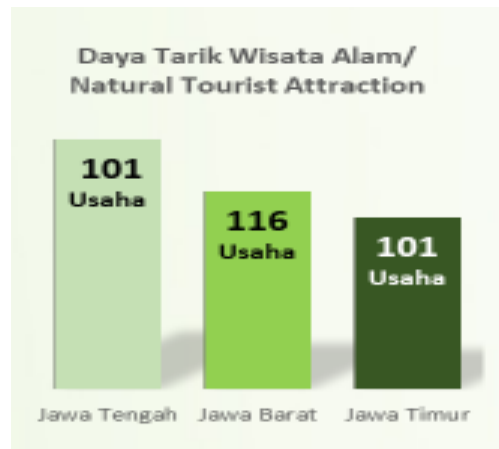
Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa dari tahun 2020 menuju tahun 2021, terjadi peningkatan sebanyak 0,43% untuk sektor pariwisata di Indonesia. Keseluruhan jumlah objek wisata itu sendiri digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, taman hiburan dan rekreasi, kawasan pariwisata serta wisata tirta. Penggolongan ini disendiri digolongkan berdasarkan banyaknya usaha objek daya tarik wisata komersial menurut jenisnya di Indonesia. Untuk jumlahnya sendiri ditampilkan melalui gambar dibawah ini.



Sumber: BPS Indonesia, 2022

Gambar 1. 2 Banyaknya Usaha Objek Daya tarik Wisata Komersial Indonesia, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa daya tarik wisata alam berada pada posisi kedua setelah daya tarik wisata buatan. Jumlah daya tarik wisata alam sendiri mencapai 713 usaha, yang mana objek wisata ini sendiri telah dikomersialkan atau dijadikan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan ekonomi masyarakat dan pihak lainnya. Untuk lokasi dengan tempat usaha yang berkaitan dengan objek wisata sendiri berada di pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Timur serta Jawa Tengah.



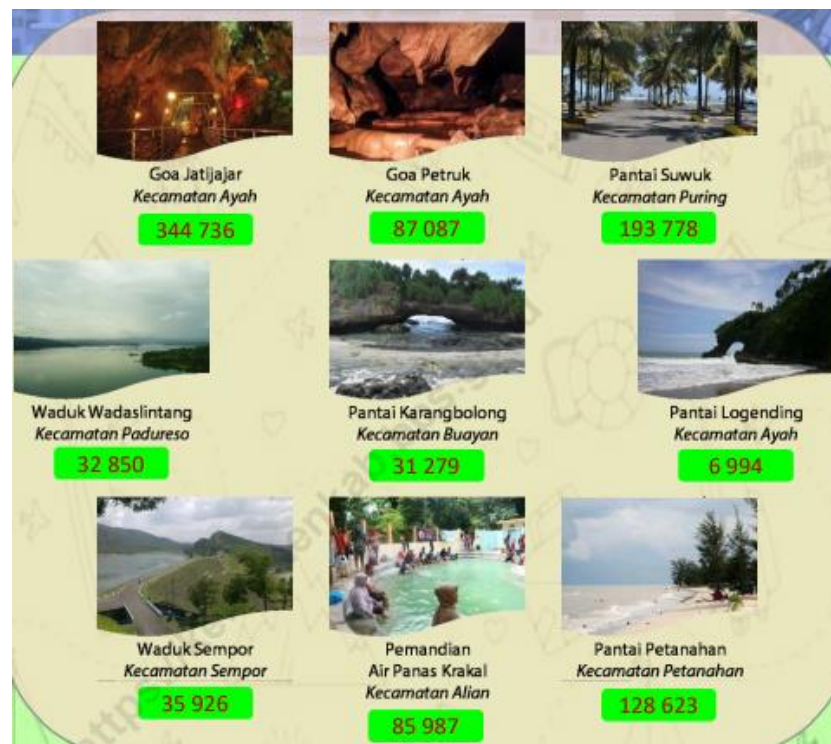
Sumber: BPS Indonesia, 2022

Gambar 1. 3 Jenis Usaha Objek Wisata Komersial, menurut tiga besar provinsi di Indonesia, 2021

Jawa Tengah menjadi salah satu daerah dengan jenis objek daya tarik wisata terbanyak di Indonesia. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh badan statistik Jawa Tengah, daya tarik wisata di provinsi ini sebanyak 1.245 jumlah ini sendiri termasuk jenis objek wisata yang dikomersialkan. Adapun klasifikasi dan rincian daya tarik wisata di provinsi tersebut adalah 464 wisata alam, 166 wisata budaya, 438 wisata buatan, 71 wisata minat khusus dan 106 wisata lainnya seperti event atau bazaar. Jumlah wisatawan ditahun 2022 pun berjumlah 46.610.128 wisatawan dengan rincian 144.691 wisatawan asing dan 46.465.437 wisatawan lokal, Disporapar Jateng (2022).

Daerah kebumen merupakan salah satu daerah yang memiliki objek wisata alam yang beragam. Berdasarkan data dari BPS Kebumen, kunjungan wisatawan ke 9 objek wisata yang dikelola oleh pemerintan daerah di tahun 2019 terklasifikan dalam 9 objek wisata alam populer, salah satunya adalah pantai Karangbolong di

kecamatan Buayan. Berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan di daerah Kebumen, BPS Kebumen (2020).



Sumber: Kebumenkab, 2019

Gambar 1. 4 Objek wisata dan jumlah kunjungan wisatawan di Kebumen tahun 2019

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Kebumen menjadi daerah yang memiliki potensi pariwisata yang tergolong tinggi. Ragam objek wisata yang terdapat di daerah tersebut tentu memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat dan daerah. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap potensi wisata di wilayah Kebumen khususnya pada wilayah Karangbolong adalah penetapannya sebagai Geopark Nasional Krangsabung Karangbolong, dimana luas objek wisata yang mencapai 543.599 km² tersebut

dikelola sebagai wilayah konservasi, edukasi serta ekonomi masyarakat. Hingga pada agustus tahun 2022, Geopark Nasional Karangbolong berhasil menjadi salah satu kandidat dari UNESCO Global Geopark (UGGp). Dalam kawasan UGGp itu mencakup beberapa objek wisata yang salah satunya adalah wisata pantai Karangbolong. Objek wisata pantai Karangbolong sendiri merupakan salah satu objek wisata alam yang populer di kalangan wisatawan. Baik itu wisatawan local maupun mancanegara. Karakteristik pantai Karangbolong yang tergolong luas serta dibatasi oleh perbukitan yang tersusun atas sedimen klasik gunung api, menjadikan pasir dari pantai tersebut berwarna kelabu serta tergolong halus namun agak kasar. Di kawasan pantai tersebut juga terdapat goa Karangbolong yang letaknya di sisi timur. Dikarenakan eksistensinya di kalangan masyarakat, terdapat pengembangan di objek wisata pantai tersebut seperti dibangunnya wisata baru bernama Sagara View of Karangbolong yang mana menyajikan pemandangan indah dari pantai Karangbolong via buki Hud, Martina (2023).

Meski demikian, untuk mengoptimalkan ketertarikan dan pengunjung terhadap objek wisata tersebut. Tentu diperlukan beberapa hal yang dapat meningkatkan keinginan wisatawan untuk kunjungan ulang. Lebih lanjut, terdapat dua aspek yang hendak ditelaah secara mendalam oleh peneliti yaitu pelayanan dan motivasi pengunjung, pelayanan menjadi instrumen yang termasuk penting dalam menunjang kepuasan pengunjung saat berkunjung di suatu tempat wisata. Dimana terciptanya kualitas pelayanan yang optimal akan menciptakan hubungan yang harmonis dan loyalitas dari pengunjung dengan penyedia layanan jasa seperti tempat wisata, yang pada akhirnya akan membentuk motivasi bagi pengunjung

tersebut untuk berwisata pada tempat yang memberikan kualitas pelayanan yang baik. Mengingat saat ini, tempat wisata alam telah berkembang dan dimanfaatkan sebagai bagian dari bisnis dan mata pencaharian oleh masyarakat sekitar termasuk tempat wisata karang bolong, Massie Dkk, (2016).

Terciptanya motivasi yang disebabkan oleh kualitas pelayanan yang didapatkan oleh wisatawan. Motivasi juga turut menjadi faktor penting bagi wisatawan terutama dalam mengambil keputusan mengenai daerah maupun tempat wisata yang akan mereka kunjungi. Sebagaimana yang ditemukan oleh Murwatiningsih, (2017) bahwasannya motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung, dalam artian wisatawan dapat mempresepsikan daerah yang menjadi tujuan wisata yang memungkinkan, yang mana persepsi tersebut didapatkan dari pandangan, pengalaman serta informasi yang didapatkan mengenai tempat wisata tersebut.

Pentingnya motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata ke sebuah destinasi karena memang motivasi menjadi hal mendasar bagi wisatawan dan tempat pariwisata. Motivasi sendiri dapat menjadi khusus ketika pengunjung merasa terdorong untuk mengunjungi suatu tempat wisata tertentu. Sehingga dengan mengetahui motivasi yang dimiliki oleh pengunjungnya, dapat memberikan pengaruh atau pemahaman bagi pengelola tempat wisata dalam memenuhi keinginan ataupun kebutuhan dari pengunjung tersebut Murwatiningsih, (2017).

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menelaah tentang pengaruh dari aspek pelayanan dan

motivasi pengunjung serta bagaimana peran pemerintah juga keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata Karang Bolong. Penelitian ini menjadi menarik mengingat Karang Bolong termasuk sebagai destinasi wisata nasional dan situs Unesco geopark global yang tentu menjadi salah satu wajah Indonesia di kancah internasional. Penting bagi semua pihak yang terlibat untuk mengembangkan wisata tersebut secara insentif lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dimana bertujuan untuk membantu serta memudahkan penulis dalam menyusun hasil pemikiran yang nantinya akan dibahas, rumusan masalah tersebut diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh pelayanan terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong?
3. Apakah ada pengaruh pelayanan dan motivasi terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, adapun juga tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong
3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan motivasi terhadap kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Penelitian ini juga dapat digunakan secara nyata dan akurat. Peneliti berharap bahwa artikel ilmiah ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan. Adapaun juga manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini penulis berharap agar pembaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan terkait strategi pengembangan yang dilakukan pada destinasi wisata di Pantai Karangbolong.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk strategi pengembangan pada destinasi wisata.

c. Bagi Instansi

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serta bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta dalam kebutuhan kepustakaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Karena terdapat keterbatasan waktu, dana, pengetahuan dan tenaga maka dari itu tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti. Oleh sebab itu peneliti memberikan ruang lingkup sebagai artikel ilmiah ini dapat fokus pada analisis minat kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong. Ruang lingkup tempat penelitian ini dilakukan di, Desa Karangbolong, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sedangkan variable yang dipilih adalah pelayanan dan

motivasi terhadap kunjungan wisatawan. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2024.

1.6 Linieritas Penelitian

Linieritas penelitian yang penulis lakukan selama menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta adalah membahas sebuah destinasi wisata. Destinasi wisata sebagai tema penulisan merupakan pilihan yang dilakukan oleh penulis agar dapat sesuai dengan linieritas dengan tema jurnal sebelumnya yang penulis lakukan dalam Domestic Case Study dan Foreign Case Study. Dalam penulisan Domestic Case Study penulis mengambil judul “Pantai Menganti Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kebumen” dan dalam penulisan Foreign Case Study penulis mengambil judul “Virtual Tour Istana Iskandariah Di Malaysia Dan Place Royale Di Kanada Sebagai Wisata Alternatif Di Masa Pandemi”. Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “**Pengaruh Pelayanan Dan Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Di Pantai Karangbolong Kabupaten Kebumen**”. Oleh karena itu, penulis akan bertumpu pada pengaruh upaya digital marketing terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Karangbolong

1.7 Sistematika Tulisan

– BAB I PENDAHULUAN

Dalam penulisan pada bab ini menuliskan dan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoritis dan praktis), ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian (domestic case study and foreign case study), dan sistematika tulisan.

– BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Dalam penulisan pada bab ini menuliskan Kajian Literatur serta Kajian Teori yang dijadikan pedoman oleh peneliti, serta teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam penulisan artikel ilmiah ini.

– BAB III METODE DAN DATA

Dalam penulisan pada bab ini penulis menuliskan tentang Metodologi Penelitian termasuk jenis penelitian yang digunakan serta pendekatan yang digunakan, kerangka berpikir, dan bagaimana pengumpulan data yang dilakukan atau dihasilkan serta metode analisis apa yang digunakan.

– BAB IV PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian.

– BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

– DAFTAR PUSTAKA

Berisikan studi kepustakaan yang penulis jadikan referensi.

– LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari fasilitas dan motivasi terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong, Kebumen. Jawa Tengah. Sebanyak 100 wisatawan telah turut berpartisipasi untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun temuan dari uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji t (parsial, dan uji f (simultan) dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pelayanan berpengaruh terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong.
2. Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong.
3. Secara simultan variabel pelayanan dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat kunjungan ulang wisatawan di Pantai Karangbolong.

5.2 Saran

1. Pihak pengelola Pantai dapat meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung, karena dengan pelayanan yang maksimal pengunjung akan merasa puas dan memungkinkan untuk melakukan kunjungan ulang ke Pantai Karangbolong.
2. Pihak pemerintah dan pengelola dapat menambahkan beberapa fasilitas baik sarana maupun prasarana ataupun atrakssi pendukung disekitar Lokasi Pantai Karangbolong yang tujuannya untuk memikat wisatawan sehingga wisatawan termotivasi untu melalkukan kunjungan ke Pantai Karang Bolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, At El. 2019. Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Yahembanga Kangin Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana : Jurnal Destinasi Pariwisata , Vol 07.(23).
- Anggoro, A. D., Susanto, H., Arifin, R., Nugroho, O. C., Purwati, E., & Ridho, I. N. (2023). Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 7(1).
- Arianto, N. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas pengunjung dalam menggunakan jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor. Jurnal pemasaran kompetitif, 1(2), 83-101.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi
- Atmaja, J. P. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Destinasi Pariwisata Di Indonesia. J. Destin. Pariwisata, 11(1), 151.
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi), 2(1), 115-123.
- Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata :
<https://jdih.bumn.go.id/baca/uu%20nomor%2010%20tahun%202009.pdf>
- Diah Wijayanti Sutha., S. (Oktober 2019). Biostatistika. Malang: Media Nusa Creative.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro
- Iyan Andriana, S. (2017). Spss (Statistical Product Service Solutions). Bandung.
- Nggini, Y. Dan Habita. 2019. Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. Vol 3, No 1.
- Of Sustainable Tourism. Global Issues And Trends Tourism, 176.
- Parasuraman, A., Berry, L., & Zeithaml, V. (2002). Refinement and reassessment of the SERVQUAL scale. Journal of retailing, 67(4), 114.
- Puspawigati, A., & Sari, F. N. I. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Di Pantai Menganti Kabupaten Kebumen. Jurnal Pariwisata, 10(2), 117-124.

- Pratama, D., Nusanto, T. S., & Prasetyo, D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Terhadap Minat Kunjung Wisatawan pada Jeep Lava Tour Merapi. *PANUNTUN (Jurnal Budaya, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif)*, 1(2), 65-73.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Riadi, D., Permadi, L. A., & Retnowati, W. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung kembali ke desa wisata hijau Bilebante yang dimediasi oleh kepuasan wisatawan. *Jurnal Riset Pemasaran*, 2(2), 38-49.
- Safitri, N. A. N., & Lubis, F. A. (2023). Pengaruh Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal Terhadap Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Wisata Tradisional Pasar Kamu (Karya Anak Muda) Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 3133-3146.
- Sugiyono, 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D". Bandung : Alfabeta.
- Supandi, At El. 2019. Tradisi Makotek Di Desa Wisata Munggu Badung Bali: *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol 07.
- Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Nasution, M. N. A. (2023). Pengaruh motivasi terhadap minat kunjungan ulang wisatawan mancanegara: Perspektif faktor penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54-72.
- Umagapi, Darman Dan Arisandy Ambarita. 2018. Sistem Informasi Geografis Wisata Bahari Psampelada Dinas Pariwisata Kota Ternate. Vol 1, No 2.